

BAB III

METODE ASUHAN

A. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi penerapan asuhan kebidanan kepada Ny.J bertempat di PMB Rubiyati A.md.Keb di Desa Sindang Sari, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan dan rumah Ny.J Waktu penerapan Asuhan untuk studi kasus ini dilaksanakan pada tanggal 16 maret-22 maret 2022.

B. Subyek Laporan Kasus

Subyek asuhan kebidanan kasus ini berikan pada Ny.J, dalam studi kasus ini, kriteria asuhan kebidanan yaitu :

1. Bersedia menjadi responden
2. Ibu menyusui dengan ketidaklancaran produksi ASI
3. Bayi usia dibawah 6 bulan yang belum pernah diberi susu formula

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat yang digunakan pengumpulan data sebagai berikut :

- a) Format pengkajian asuhan kebidanan nifas dan menyusui, lembar kuisisioner, lembar observasi yang digunakan dalam melakukan pengkajian.
- b) Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk peneliti serta dokumen hasil asuhan untuk ibu menyusui.

D. Teknik /Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu menyusui.

a. Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang sasaran penelitian (Responded) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Face to Face).

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subjek dan melakukan berbagai macam pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang akan diambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang.

c. Pemeriksaan Fisik

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan dengan menggunakan indera penglihatan, pendengaran dan penciuman sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data.

2) Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indera peraba tangan, jari adalah suatu instrument yang sensitif yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperature, turgor, bentuk kelembapan, dan ukuran.

3) Perkusi

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk membandingkan kiri kanan pada setiap permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara yang bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk dan konsistensi jaringan dengan pemeriksaan reflex patella.

4) Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan jalan mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh ibu, dengan stetoskop, linec atau DJJ.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung seperti dari studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah pada ibu menyusui serta dokumentasi informasi yang diperoleh dari buku KIA dan catatan bidan di PMB Rubiyati, A.Md.Keb. Dokumentasi adalah semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik dokumen resmi maupun dokumen tidak resmi, dokumen resmi dibawah tanggung jawab instansi resmi, misalnya laporan, catatan-catatan didalam kartu klinik, sedangkan tidak resmi adalah segala bentuk dokumen dibawah tanggung jawab instansi tidak resmi seperti biografi, catatan harian.

E. Bahan dan alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul Pemberian Jintan Hitam (*Nigella Sativa*) Terhadap Kelancaran Produksi Air Susu Ibu (ASI) pada Ny.J Menyusui di PMB Rubiyati, A.Md.Keb Penulis menggunakan alat dan bahan sebagai berikut :

1. Alat

- a. Tensimeter
- b. Stetoskop
- c. Thermometer
- d. Jam tangan
- e. Timbangan Bayi
- f. Koin
- g. 2 buah toples

2. Bahan

- a. Hand sanitizer
- b. Sarung tangan
- c. kapsul ekstrak jintan hitam serbuk untuk 1 hari

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan

| No. | Tanggal pelaksanaan | Kegiatan |
|-----|---------------------|---|
| 1. | 16 Maret 2022 | <p>Kunjungan ke-1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya. 2. Melakukan anamnesa 3. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. 4. Melakukan pengkajian data pasien menggunakan kuesioner kelancaran ASI 5. Melakukan pemeriksaan Payudara. 6. Memberitahu hasil pemeriksaan 7. Memberikan 4 Kapsul ekstrak jintan hitam per hari selama 7 hari 8. Memberitahu cara menghitung frekuensi BAK dan menyusui pada bayi dengan bantuan toples yang dimasukan koin setiap bayi BAK maupun menyusu 9. Mengevaluasi pengeluaran ASI |
| 2. | 17 Maret 2022 | <p>Kunjungan ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan Payudara |

| | | |
|----|---------------|---|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Memberikan ekstrak jintan hitam sebanyak 4 kapsul perhari dan memastikan ibu meminumnya 5. Mengevaluasi pengeluaran ASI |
| 3. | 18 Maret 2022 | <p>Kunjungan ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan payudara 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Memberikan ekstrak jintan hitam sebanyak 4 kapsul perhari dan memastikan ibu meminumnya 5. Mengevaluasi pengeluaran ASI |
| 4. | 19 Maret 2022 | <p>Kunjungan ke-4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan payudara 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Memberikan ekstrak jintan hitam sebanyak 4 kapsul perhari dan memastikan ibu meminumnya 5. Mengevaluasi pengeluaran ASI |
| 5. | 20 Maret 2022 | <p>Kunjungan ke-5</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan payudara 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Memberikan ekstrak jintan hitam sebanyak 4 kapsul perhari dan |

| | | |
|----|---------------|---|
| | | <p>memastikan ibu meminumnya</p> <p>5. Mengevaluasi pengeluaran ASI</p> |
| 6. | 21 Maret 2022 | <p>Kunjungan ke-6</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan payudara 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Memberikan ekstrak jintan hitam sebanyak 4 kapsul perhari dan memastikan ibu meminumnya 5. Mengevaluasi pengeluaran ASI |
| 7. | 22 Maret 22 | <p>Kunjungan ke-7</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Memberikan ekstrak jintan hitam sebanyak 4 kapsul 5. Mengevaluasi pengeluaran ASI |